

## **Implementasi Sistem Teknologi Pembayaran *Virtual Account* terhadap Kualitas Tata Kelola Keuangan Syariah**

### **(Studi Survei Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi Bandung)**

System Implementation Technology of Virtual Account Against Payment to Quality  
Islamic Finance Governance

(Study Surveying Education Foundation Salman Bandung)

<sup>1</sup>Rani Al Rida Tazmi, <sup>2</sup>Sri Suwarsi, <sup>3</sup>Eva Misfah Bayuni

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,*

*Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>ranialridatriazmi@gmail.com*

**Abstract.** virtual account is one of the technological advancement of accounting information system created to acknowledge and identify a payment directly the intangible virtual number with the purpose to provide the benefits and convenience in financial management and record-keeping of transactions on Education Foundation Salman Bandung. At the moment not yet applied technology virtual payment account is often the occurrence of error transfer from another bank, problems in the identification of funds payment and recording errors are frequent fatal on the quality of governance in Islamic Finance Education Foundation Salman. As for the formulation of the problem in this study i.e. how system implementation technology of virtual payment account in Foundation Education Salman Bandung, how is the quality of governance in Islamic Finance Education Foundation Salman Bandung, and how great the influence of system implementation technology of virtual payment account of the quality of governance in Islamic Finance Education Foundation Salman Bandung. The methods used in this research is a descriptive analysis. Testing is done by a simple linear regression analysis, to find out how big the influence of system implementation technology of virtual payment account of the quality of governance in Islamic Finance Education Foundation Salman Bandung. The results showed that: the implementation of a virtual account payment system technology in Foundation Education Salman with measured by three-dimensional i.e. dimensions of simplicity, precision and anti leak rated has been very good by the respondents. It is seen from the average results of 4.10. This means that respondents assess system implementation technology of virtual accounts on Education Foundation Salman has been very good. The quality of governance of Islamic finance is in compliance with the principles of Shariah that are measured by dimensions of transparency and akuntabilitas with the average value of 4.06. This means that respondents rate the quality of corporate governance in Islamic Finance Education Foundation Salman has been very good. The test results demonstrate the value  $t$  calculate (10.099) >  $t$  table (2,365), this means there is a significant influence among the system implementation technology of virtual payment account with the quality of the corporate governance of Islamic finance.

**Keywords:** Virtual accounts, the quality of governance of Islamic finance.

**Abstrak.** *Virtual account* merupakan salah satu kemajuan teknologi sistem informasi akuntansi yang diciptakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi suatu pembayaran secara langsung yang berwujud nomor *virtual* dengan tujuan untuk memberikan manfaat dan kemudahan dalam pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi di Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi Bandung. Pada saat belum diterapkannya teknologi pembayaran *virtual account* ini sering terjadinya kesalahan transfer dari bank lain, permasalahan dalam identifikasi dana pembayaran dan sering terjadinya kesalahan pencatatan yang berakibat fatal pada kualitas tata kelola keuangan syariah di Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi sistem teknologi pembayaran *virtual account* di Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi Bandung, bagaimana kualitas tata kelola keuangan syariah di Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi Bandung, dan seberapa besar pengaruh implementasi sistem teknologi pembayaran *virtual account* terhadap kualitas tata kelola keuangan syariah di Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi sistem teknologi pembayaran *virtual account* terhadap kualitas tata kelola keuangan syariah di Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: implementasi sistem teknologi pembayaran *virtual account* di Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi dengan diukur oleh tiga dimensi yaitu dimensi kemudahan, ketepatan dan anti kebocoran dinilai

sudah sangat baik oleh para responden. Hal ini dilihat dari hasil rata-rata sebesar 4,10. Artinya responden menilai implementasi sistem teknologi *virtual account* di Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi sudah sangat baik. Kualitas tata kelola keuangan syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah yang diukur oleh dimensi transparansi dan akuntabilitas dengan nilai rata-rata sebesar 4,06. Artinya responden menilai kualitas tata kelola keuangan syariah di Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi sudah sangat baik. Hasil pengujian menunjukkan nilai  $t$  hitung (10,099) >  $t$  tabel (2,365), hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi sistem teknologi pembayaran *virtual account* dengan kualitas tata kelola keuangan syariah.

**Kata Kunci: Virtual Account, Kualitas Tata Kelola Keuangan Syariah.**

## A. Pendahuluan

Yayasan pendidikan yang mendorong metode pembayaran uang SPP, Uang Kegiatan (UK), Uang Pangkal (UP), pembayaran ekstrakurikuler, dan uang buku siswa siswinya dengan menggunakan teknologi layanan *virtual account* adalah Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi Bandung melalui *virtual account* PT. Bank Muamalat. Dengan menggunakan metode pembayaran *virtual account* Bank Muamalat diharapkan dapat lebih memudahkan orang tua siswa yang menyekolahkan putra-putrinya di Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi Bandung, karena layanan ini merupakan transfer dana rutin yang dilakukan secara elektronik. Layanan teknologi *virtual account* ini bisa dilakukan dengan berbagai jenis cara pembayaran seperti ATM via *Payment*, *Payment via Internet Banking*, autodebet, setor langsung di seluruh Teller Bank Muamalat yang tersebar di seluruh Indonesia tanpa biaya apapun.

Sebelum Yayasan Salman Al-Farisi menggunakan teknologi *Virtual Account* ini sering terjadinya kesalahan pada pencatatan tata kelola keuangannya, sebagai contoh seperti sering terjadinya kesalahan transfer dari bank lain, terjadinya kesalahan pada postingan tunggakan siswa yang seharusnya diposting untuk bulan sebelumnya tetapi diposting pada bulan berikutnya, contoh kasus pada seorang siswa yang menunggak pembayaran selama 3 bulan (Januari, Februari, Maret) ketika orang tua siswa membayar SPP untuk bulan tersebut, oleh pihak bank diposting untuk bulan berikutnya (Maret, April, Mei). Dalam kesalahan lain seperti seorang siswa harus membayar uang SPP sebesar Rp. 750.000, Uang Kegiatan sebesar Rp. 250.000 dan uang buku sebesar Rp. 150.000. Ketika orang tua siswa membayar dengan cara transfer dari Bank A ke Bank Muamalat, maka dana yang diterima Rekening Yayasan Salman AL-Farisi di Bank Muamalat secara utuh tidak di pos-pos kan untuk pembayaran apa saja. Hal ini berakibat buruk pada tata kelola keuangan syariah Yayasan Salman Al-Farisi.

Seperti yang kita ketahui bahwa ketepatan pencatatan transaksi itu memiliki peran yang sangat penting dalam tata kelola keuangan syariah yang baik. Pencatatan transaksi sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, seperti disebutkan dalam Al-Qur'an. Pencatatan sangat diperlukan dalam setiap bentuk transaksi muamalah. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa telah adanya perintah melakukan sistem pencatatan yang tekanan utamanya adalah untuk tujuan kebenaran, kepastian, keterbukaan, dan keadilan antara kedua pihak yang memiliki hubungan muamalah. Maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana implementasi sistem teknologi *virtual account* di yayasan salman al-farisi bandung 2) bagaimana kualitas tata kelola keuangan syariah di yayasan salman al-farisi bandung 3) bagaimana pengaruh implementasi sistem teknologi *virtual account* terhadap kualitas tata kelola keuangan syariah yayasan salman al-farisi bandung.

## B. Landasan Teori

### Teknologi Pembayaran Virtual Account

Menurut Azib Asro'i akuntansi manajemen adalah informasi keuangan yang merupakan keluaran yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen, yang dimanfaatkan terutama oleh pemakai intern organisasi.<sup>1</sup> Sebagai salah satu tipe informasi, akuntansi manajemen merupakan tipe informasi kuantitatif yang menggunakan uang sebagai satuan ukuran, yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan perusahaan.

Teknologi sistem informasi keuangan adalah suatu sistem pengolahan data keuangan dan pelayanan jasa perbankan secara elektronik dengan menggunakan sarana komputer, telekomunikasi, dan sarana elektronik lainnya. Menggunakan teknologi sistem informasi adalah untuk mempermudah dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat.<sup>2</sup>

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di perbankan relatif lebih maju dibandingkan sektor lainnya. Berbagai jenis teknologinya antara lain meliputi *Automated Teller Machine, Banking Application System, Sistem Kliring Elektronik, Virtual Account, dan Internet Banking.*

*Virtual Account* adalah sebuah akun khusus yang diciptakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi suatu pembayaran secara langsung yang berwujud nomor *virtual*. Nomor *Virtual* ini bersifat unik, artinya setiap nasabah mempunyai nomor yang berbeda dengan nasabah lain. Nomor *Virtual* ini sebagai pengganti nomor rekening bank.<sup>3</sup>

Bentuk Transaksi keuangan yang sering menggunakan teknologi *virtual account* biasanya berupa transaksi yang berulang dalam periode waktu tertentu, misalnya pembayaran angsuran, iuran bulanan siswa, iuran asuransi dan lainnya. Kemajuan teknologi modern seperti *virtual account* ini diciptakan untuk memberikan manfaat dan kemudahan dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan dalam tata kelola keuangan pada suatu perusahaan.

### Kualitas Tata Kelola Keuangan Syariah

Berbicara tentang kualitas tata kelola keuangan, kualitas sendiri menurut Fandy Tjiptono merupakan suatu kondisi dinamis dimana yang berhubungan dengan produk, jasa manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.<sup>4</sup>

Secara umum tata kelola organisasi adalah suatu sistem atau cara maupun proses yang mengatur dan mengendalikan hubungan antara pihak manajemen (pengelola) dengan seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap organisasi mengenai hak-hak dan kewajiban mereka, yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tata kelola keuangan dapat diartikan sebagai proses pengelolaan keuangan yang dilakukan organisasi dalam memberikan informasi keuangan yang mampu mereka gunakan untuk memeriksa kembali berapa dana yang diterima dari penyumbang dan berapa dana yang telah dikeluarkan atau digunakan serta kesesuaian peruntukan atas penggunaan dana tersebut.

<sup>1</sup> Azib Asro'i, *Manajemen Keuangan*, FEB UNISBA, 2016, hlm. 1

<sup>2</sup> James A Hall, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta, 2007, hlm. 97

<sup>3</sup> Anisa Eka, *Pengalaman Menggunakan Virtual Account*, <https://anisaeka09.wordpress.com>.

Diakses pada tanggal 27 September 2016, pukul 20.30

<sup>4</sup> Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, Andi Offsed, Yogyakarta, 2004, hlm. 51

Untuk mewujudkan tata kelola keuangan syariah yang baik dan berkualitas maka tata kelola keuangan syariah memiliki 2 prinsip dasar, diantaranya adalah:

1. Transparansi (keterbukaan), di dalam akuntansi islam transparansi juga disebut dengan *misdaqiyah*, yang artinya secara umum adalah menyiapkan hitungan-hitungan akhir serta neraca-neraca keuangan. Selama dalam pelaksanaan perhitungan akhir dan pembuatan neraca keuangan bersifat jujur, maka selama itu pula pihak pelaksana perhitungan atau pencatatan menjadi orang kepercayaan dalam melakukan pencatatan disetiap kegiatan *mu'amalah*.<sup>5</sup>
2. Akuntabilitas, dalam implikasi bisnis dan akuntansi adalah bahwa dalam individu yang terlibat harus mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Wujud dari pertanggungjawaban ini adalah dalam bentuk laporan keuangan.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah analisis yang menemukan fakta dan interpretasi yang tepat, yang ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan.<sup>6</sup> Penelitian ini juga bersifat verifikatif yaitu, metode yang bertujuan menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diselidiki atau penelitian untuk menguji kebenaran suatu hipotesis dimana penelitian ini akan diuji. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dan pengumpulan data-data informasi secara lengkap mengenai implementasi sistem teknologi pembayaran virtual account terhadap kualitas tata kelola keuangan syariah dan melakukan studi survey pada pihak Yayasan Salman Al-Farisi Bandung dan orang tua murid. Instrumen penelitian adalah semua alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 buah instrumen yaitu: Pedoman Wawancara & Pedoman Kuesioner

### Implementasi Sistem Teknologi Virtual Account

Implementasi penilaian responden tentang implementasi sistem teknologi pembayaran *virtual account* di Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi Bandung dinilai sudah sangat baik.

Artinya implementasi sistem teknologi pembayaran *virtual account* yang dilihat dari tiga dimensi yaitu dimensi kemudahan, ketepatan dan anti kebocoran dinilai sangat baik. Hal ini juga diukur dengan beberapa indikator yaitu tingkat kemudahan dalam pembayaran, tingkat kemudahan dalam identifikasi dana, tingkat kemudahan dalam sistem pencatatan, tingkat ketepatan mutasi rekening koran, tingkat ketepatan mutasi laporan konsolidasi, tingkat ketepatan dalam identifikasi dana, tingkat ketidakadaannya *lapping* dan tingkat ketidakadaannya penggunaan dana untuk kebutuhan pribadi.

<sup>5</sup> Faqih Nabhan, *Dasar-Dasar Akuntansi Bank Syariah*, Lumbung Ilmu, Yogyakarta, 2008, hlm.

<sup>6</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Cetakan Kelima, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003, hlm.89

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. PT.Bumi Aksara. Jakarta. 2010. hlm.265

## Kualitas Tata Kelola Keuangan Syariah

Kualitas tata kelola keuangan syariah yang dilihat dari dua dimensi yaitu dimensi transparansi dan akuntabilitas dinilai sangat baik. Hal ini juga diukur dengan beberapa indikator yaitu transparansi dalam pencatatan dan pelaporan informasi keuangan, ketersediaan informasi yang jelas, keakuratan informasi kepada pihak yang berkepentingan, tanggungjawab dalam memberikan informasi yang relevan, kejujuran dalam penyajian laporan keuangan, kejelasan atas pengungkapan laporan keuangan, tanggungjawab atas penggunaan dana yang efektif dan ketaatan pada sistem pelaporan keuangan terhadap peraturan perundang-undangan.

## Implementasi Sistem Teknologi Virtual Account terhadap Kualitas Tata Kelola Keuangan Syariah Yayasan Salman Al-Farisi Bandung

Dengan melihat hasil tersebut dapat penulis simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai  $t$  hitung (10,099) > dari  $t$  tabel (2,365), artinya terdapat pengaruh yang kuat antara implementasi sistem teknologi pembayaran *virtual account* terhadap kualitas tata kelola keuangan syariah di Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi Bandung.

### D. Kesimpulan

1. Implementasi sistem teknologi pembayaran *virtual account* yang dilaksanakan oleh Yayasan Salman Al-Farisi Bandung berdasarkan persepsi responden dinilai sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor kontinum sebesar 3243. Artinya implementasi sistem teknologi pembayaran *virtual account* di Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi Bandung telah memberikan banyak manfaat, baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal, yang diukur dengan 3 dimensi sistem teknologi pembayaran *virtual account* meliputi kemudahan, ketepatan dan anti kebocoran.
2. Tingkat kualitas tata kelola keuangan syariah di Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi Bandung berdasarkan persepsi responden berada pada skor kontinum sebesar 3254. Artinya kualitas tata kelola keuangan syariah di Yayasan Salman Al-Farisi Bandung sudah baik, yang diukur melalui 2 dimensi kualitas tata kelola keuangan syariah meliputi transparansi (kejelasan) dan akuntabilitas.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh implementasi sistem teknologi pembayaran *virtual account* terhadap kualitas tata kelola keuangan syariah adalah sebesar 51%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Artinya bahwa implementasi sistem teknologi pembayaran *virtual account* yang baik akan meningkatkan kualitas tata kelola keuangan syariah. Atau sebaliknya kualitas tata kelola keuangan syariah sangat bergantung pada seberapa baik implementasi sistem teknologi pembayaran *virtual account*.

### Daftar Pustaka

- Azib Asro'i. 2016. *Manajemen Keuangan*. Bandung: FEB UNISBA
- Anisa Eka, *Pengalaman Menggunakan Virtual Account*, <https://anisaeka09.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 27 September 2016
- James A Hall. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Fandy Tjiptono. 2004. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offsed

Faqih Nabhan. 2008. *Dasar-Dasar Akuntansi Bank Syariah*. Yogyakarta: Lumbung Ilmu

Mohammad Nazir. 2003. *Metode Penelitian Cetakan Kelima*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara

